

BAB I

PENDAHULUAN

Al-qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya termasuk ibadah dan dimulai dari surat Alfatihah dan diakhiri surat An-nas ²

Setiap mukmin yang mempercayai Al-qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggungjawab yaitu mempelajari dan mengajarkan. Belajar Al-qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap muslim begitu juga mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-qur'an adalah tugas yang mulia. Belajar Al-qur'an dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah tajwid, belajar arti yang terkandung di dalam Al-qur'an, dan terakhir menghafalkannya sebagaimana yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya.

Pada tingkat pertama, yaitu tingkat belajar membaca Al-qur'an dengan baik, hendaknya sudah merata dilaksanakan, sehingga tidak ada lagi orang yang buta huruf Al-qur'an di kalangan masyarakat. Kebanyakan mereka dalam masa berlatih membaca Al-qur'an bagi sekolah dasar umum pendidik sedikit sekali anak didik mengajarkan untuk membaca Al-qur'an dan lebih banyak mengajarkan dalam materi penanaman aqidah islam. Maka hasilnya dapat kita lihat banyak sekali anak usia sekolah dasar yang belum bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Maka dari itu muncullah TPQ (Taman pendidikan Al-qur'an) ini bisa

² Dr.H.Abdul majid, M.Ag, Praktikum Qira'at, jakarta, Amzah, 2008, hlm 2

dikatakan dengan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal adalah proses belajar terjadi secara terorganisasikan di luar sistem persekolahan atau pendidikan formal, baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar yang dimaksudkan untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya tertentu pula.³

Untuk menjadikan anak didik yang bermutu kompetensi yang dimiliki oleh para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sangatlah penting karena sosok guru merupakan cerminan penting bagi proses berlangsungnya belajar-mengajar karena keberhasilan seorang murid tidak hanya hasil dari penyampaian materi tetapi juga dalam menerapkan metode kepada peserta didik untuk memudahkan proses belajar mengajar.

Pada perkembangan pendidikan dimasa sekarang, muncul berbagai macam metode-metode untuk memudahkan anak-anak dalam proses belajar Al-qur'an, sekolah harus mempunyai metode yang tepat untuk pembelajarannya, karena metode itu merupakan bagian dari strategi kegiatan metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan⁴

Dari semua metode pasti terdapat kelebihan maupun kekurangan. Akan tetapi semua memiliki tujuan yang sama, yakni ingin membantu dalam belajar membaca Al-qur'an. Dengan menggunakan metode yang tepat maka akan tercapai hasil yang maksimal. Salah satu tugas utama guru adalah mendidik dan

³ Prof.H.M.Saleh Marzuki,M,Ed,pendidikan nonformal,PT Remaja Rosdakarya, Bandung,hlm 137

⁴ Dra.Moeslichatoen R, M pd, Metode pengajaran ditaman kanak-kanak, Jakarta,PT Rieka cipta,2004, hlm 7

membimbing siswa-siswa untuk belajar serta mengembangkan potensi belajarnya.⁵

Salah satu materi yang ada di Sekolah Dasar Islam adalah Baca Al-qur'an. Materi ini menekankan peserta didik agar mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Langkah ini dilakukan dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran bisa. Sehingga peran guru sangat berpengaruh bagi pembelajaran itu sendiri. Selain daripada itu juga metode membaca Al-qur'an memegang peranan penting dalam membantu peserta didik untuk berlatih membaca Al-qur'an.

Melihat banyak sekali metode membaca Al-qur'an yang berkembang pesat di Indonesia yang sudah memberi manfaat bagi semua orang yang ingin belajar membaca Al-qur'an. Disini penulis ingin mengkomparasikan efektivitas pembelajaran baca Al-qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a di Sekolah Dasar yang berbeda. Dengan melihat dari sudut proses baca Al-qur'an itu sendiri, sehingga akan diketahui perbandingan efektivitas di antara kedua Sekolah Dasar tersebut.

Dalam memudahkan murid belajar Al-qur'an kedua SD ini menggunakan metode pengajaran yang sama yaitu metode Yanbu'a dalam pengajarannya. Metode Yanbu'a berasal dari Kudus yaitu dari KH. Arwani Al maghfurullah. Kitab Yanbu'a ini terdiri dari beberapa jilid yakni Yanbu'a jilid 1-5 khusus belajar membaca. Dan pada jilid 6-7 berisi tentang ghorib dan tajwid⁶

⁵ Drs. H. Mustopa Halmar, M.Ag, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang, Unissula press, 2008, hlm 52

⁶ Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, Bimbingan cara mengajar

Meskipun metodenya sama akan tetapi setiap sekolah pasti memiliki cara dan strategi pembelajaran yang berbeda. Maka adanya problem tersebut penulis mengangkat judul STUDI KOMPARASI EFEKTIVITAS METODE YANBU'A DI SD UMMUL QURO' DAN SD DAARUL QUR'AN SEMARANG.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memilih judul “Studi Komparasi Efektivitas Metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang” dengan alasan sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui perbandingan efektivitas pembelajaran baca Al-qur'an dengan metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang. Karena meskipun metodenya sama akan tetapi sekolah bisa saja memiliki ciri khas yang berbeda dalam pembelajarannya untuk meningkatkan sistem pembelajaran tersebut.
2. Dalam pembelajaran baca Al-qur'an dengan metode Yanbu'a khususnya di Sekolah Dasar yang penulis teliti salah satu diantaranya memiliki koordinator Yanbu'a yang tugasnya membimbing, mengawasi, mengevaluasi pembelajaran Yanbu'a. Yang memungkinkan setiap sekolah memiliki perbedaan dalam strategi dan mekanisme dalam pembelajaran Yanbu'a.
3. Dipilihnya kedua SD tersebut yaitu SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang sebagai objek penelitian karena sekolah ini telah menggunakan metode pembelajaran baca Al-qur'an Yanbu'a. Pada implementasinya kedua sekolah ini menerapkan dengan cara yang menarik untuk diteliti.

B. Penegasan Istilah

Adapun beberapa istilah didalamnya yaitu:

1. Studi

Secara bahasa adalah kajian, telaah penelitian, penyelidikan ilmiah⁷

2. Komparasi

Komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang prosedur kerja, ide kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja, yang membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.⁸

Komparasi yang penulis maksud disini adalah membandingkan pembelajaran baca Al-qur'an dengan metode Yanbu'a. Sehingga terdapat perbandingan diantara kedua Sekolah Dasar tersebut.

3. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya)⁹. Efektif jika dikaitkan dengan usaha atau tindakan berarti dapat membawa hasil, berhasil guna. Sedangkan kata "Efektivitas" dalam terminologi pendidikan berarti keberhasilan guru dalam menyampaikan bahan ajar yang diukur dalam kemampuan siswa memperoleh nilai dalam mengamalkan baca Al-qur'an yang telah di pelajarnya. Adapun efektivitas dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk

⁷Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besarbahasa indonesia, balai pustaka, jakarta, 1990, hlm 860

⁸Drs. Anas sudijono, pengantar statistik pendidikan, jakarta, PT Raja Grafindo, 2010, hlm 274

⁹Tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan bahasa Departemen Pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa indonesia, balai pustaka, Jakarta, 1990, hlm 219

mengetahui hasil tercapainya suatu tujuan efektivitas pembelajaran baca Al-qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a.

4. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-qur'an untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, dan tidak putus-putus¹⁰. Disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf. Adapun materinya dari buku Yanbu'a yang terdiri dari 5 jilid khusus belajar membaca, sedangkan 2 jilid berisi materi ghorib dan tajwid.

Dengan demikian studi komparasi efektivitas metode Yanbu'a adalah sebagai pengajaran baca Al-qur'an. Mewujudkan pembelajaran baca Al-qur'an dengan metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang sebagaimana yang dikehendaki oleh guru, dengan indikator peserta didik dapat mengetahui huruf hijaiyah, mengetahui tajwid, mengetahui makharijul huruf, dan dapat membaca Al-qur'an dengan kaidah ilmu tajwid.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan dan hasil pembelajaran Al-qur'an dengan metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan dan hasil pembelajaran Al-qur'an dengan metode Yanbu'a di SD Daarul Qur'an Semarang?

¹⁰ M. Ulinnuha Arwani, Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an "Yanbu'a" jilid 1, Kudus:pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an,2004), hlm 1

3. Bagaimana perbandingan efektivitas pembelajaran baca Al-qur'an dengan metode Yanbu'a di SD Ummul quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini

1. untuk menjelaskan pelaksanaan dan hasil pembelajaran Al-qur'an dengan metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' Semarang
2. untuk menjelaskan pelaksanaan dan hasil pembelajaran Al-qur'an dengan metode Yanbu'a di SD Daarul Qur'an Semarang
3. untuk menjelaskan perbandingan efektivitas pembelajaran Al-qur'an menggunakan metode Yanbu'a di kedua SD tersebut

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Maksudnya adalah mengadakan penelitian langsung yaitu di SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang untuk memperoleh data, dan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif.

Dan untuk memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian ini penulis juga melakukan penelitian perpustakaan untuk menjadikan bahan kepustakaan sebagai rujukan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek dalam penelitian disesuaikan dengan pembelajaran baca Al-qur'an dengan metode Yanbu'a yaitu tujuan penilaian dalam pembelajaran baca Al-qur'an. Tujuan efektivitas metode Yanbu'a secara khusus antara lain:

- 1) Dapat membaca Al-qur'an dengan tartil yang meliputi:
 - a) Makhraj sebaik mungkin
 - b) Mampu membaca Al-qur'an dengan bacaan yang bertajwid
 - c) Mengenal bacaan ghorib dan bacaan yang musykilat
 - d) Hafal (paham) ilmu tajwid praktis

b. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang berlangsung dikumpulkan penulis dari sumber utamanya¹¹. Yaitu dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari guru di kedua sekolah dasar, yaitu guru SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang. Juga dari sumber para peserta didik yaitu untuk mengetahui keefektivitasan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca Al-qur'an.

¹¹Drs.Sumadi suryabrata, Metodologi penelitian, Jakarta, Rajawali pres, 1987, hlm 93

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya sebagai penunjang. Data sekunder ini berkaitan dengan sekolah diantaranya: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, serta keadaan guru dan peserta didik di SD Ummul quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang. Data sekunder ini bersumber dari kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah, ketua koordinator Yanbu'a, kepala yayasan dan karyawan bagian tata usaha (TU).

3) lokasi Penelitian

yang menjadi lokasi penelitian ini adalah perbandingan antara SD yang menggunakan metode Yanbu'a yaitu SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang dalam pembelajaran baca Al-qur'an.

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini adalah mendokumentasikan profil SD Ummul Quro' Semarang, profil SD Daarul Qur'an Semarang, soal yang di ujikan, nilai hasil ujian peserta didik, serta kitab bahan ajar Yanbu'a.

2) Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan sebagai pengukur keterampilan intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang diujikan dalam penelitian adalah jenis tes prestasi. Tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari baca Al-qur'an menggunakan metode Yanbu'a. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah selesai digunakan metode tes.

Jadi dalam metode tes ini peneliti memberikan tes uji kepada peserta didik di SD Ummul Quro' semarang dan peserta didik di SD Daarul Qur'an semarang mengenai materi yang diajarkan dalam kitab yang digunakan oleh metode Yanbu'a.

3) Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang terwawancara.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang data yang tidak diperoleh dari metode-metode lain, melengkapi sekaligus sebagai kontrol dari metode yang lain, interview yang dilakukan diantaranya:

¹² Ibid, hlm 93

- a) kepala sekolah, untuk mendapatkan data tentang ijin penelitian, kurikulum yang digunakan, visi misi sekolah, dan sebagainya.
- b) pendidik, untuk menambah masukan penulis tentang kondisi pembelajaran kaitannya dengan kitab bahan ajar Yanbu'a.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang ditemukan dilapangan.¹³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif¹⁴ metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran baca Al-qur'an, sedangkan deskriptif adalah menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala dan keadaan.¹⁵ Dengan demikian analisis terhadap suatu penelitian untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada kemudian digambarkan dengan kata-kata yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis data nanti, penulis melakukannya dari awal penelitian sampai akhir penelitian, karena sebuah penelitian kualitatif bersifat naturalistik

¹³ Military, dan Ema widodo, konstruksi ke arah penelitian deskriptif, yogyakarta, avyrouz, 1996, hlm 122

¹⁴ Asmadi Alsa, pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi, yogyakarta, pustaka pelajar, 2003, hlm 81

¹⁵ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Manajemen penelitian, jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm 310

atau alamiah yang mana kejadian-kejadian baru bisa terjadi dan analisis bisa dilakukan untuk pengembangan teori berdasarkan data yang diperoleh.¹⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah untuk mempermudah memahami isi skripsi skripsi, ada tiga bagian besar yang termuat dalam isi skripsi ini dengan urutan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Muka terdiri dari: Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, serta halaman tabel.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Studi Komparasi Efektivitas Metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang.

Pendahuluan, meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pembelajaran Baca Al-qur'an Metode Yanbu'a. Dalam bab ini membahas mengenai pembelajaran baca Al-qur'an dengan metode Yanbu'a.

Di dalamnya membahas tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi pengertian pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan Agama

¹⁶ Prof. Dr. S. Nasution, M.A, Metode penelitian Naturalistic-kualitatif, Bandung, TARSITO, 1992, hlm 35

Islam (PAI) , fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI), karakteristik Pendidikan Agama, dan materi/ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan Pembelajaran Al-qur'an yang meliputi Pengertian pembelajaran baca Al-qur'an, tujuan pembelajaran Al-qur'an, materi pembelajaran baca Al-qur'an, dan metode pembelajaran baca Al-qur'an. Kemudian tentang metode Yanbu'a yang meliputi sejarah timbulnya Yanbu'a, pengertian metode Yanbu'a , pelaksanaan metode Yanbu'a dan langkah-langkah pengajaran baca Al-qur'an metode Yanbu'a.

BAB III : Metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang.

Bab ini berisikan tentang efektivitas metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang yang memaparkan diantaranya gambaran umum sekolah dasar meliputi sejarah SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang, letak geografis SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana prasarana, visi misi dan struktur organisasi. Kemudian memaparkan tentang pelaksanaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran meliputi pelaksanaan dan hasil pembelajaran baca Al-qur'an, Selanjutnya efektivitas metode Yanbu'a dan dalam pembelajaran.

BAB IV : Analisis Pembelajaran Baca Al-qur'an dengan Metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang.

Bab ini berisikan tentang hasil analisis penelitian, yaitu hasil analisis pembelajaran baca Al-qur'an dengan metode Yanbu'a di SD Ummul

Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang yang memaparkan diantaranya analisis pelaksanaan proses metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang meliputi analisis pelaksanaan proses penerapan dan hasil pembelajaran baca Al-qur'an dengan metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' Semarang dan SD Daarul Qur'an Semarang. Dan selanjutnya memaparkan tentang analisis perbandingan efektivitas pembelajaran baca Al-qur'an dengan metode Yanbu'a di SD Ummul Quro' dan SD Daarul Qur'an Semarang.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini Penutup membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian pelengkap terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, instrumen pengumpulan data, dan daftar riwayat hidup.